

Peningkatan Minat Belajar Mengaji pada Anak-Anak melalui Program Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi

M. Ramaddan Julianti¹, Anggun Dwika², Kristina AdelHeid³, dan Syhab Budin⁴

^{1,2,3,4} Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global, Tangerang, Indonesia, 15114

E-mail: ¹m.ramaddan.julianti@gmail.com, ²1322140027@global.ac.id, ³1322140024@global.ac.id,

⁴1322140044@global.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received :

Revised :

Accepted :

KEYWORDS

Pengabdian Kepada Masyarakat

Pembelajaran

Interaktif

Teknologi

Minat Belajar Mengaji

ABSTRACT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar mengaji anak-anak di masjid Al-Ma'Mur, Kutabumi, Tangerang melalui penerepan pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Kegiatan dilaksanakan selama empat kali pertemuan pada bulan maret 2025 dengan menggunakan media digital seperti video animasi, aplikasi Al- Quran dan permainan edukatif. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya penguinkatan semangat dan partisipasi anak-anak dalam proses belajar mengaji. Selain itu, Kerjasama antara tim pelaksana dan pihak masjid turut mendukung keberhasilan program kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh inovasi pembelajaran agama yang menyenangkan dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.



1. Pendahuluan

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dibekali dengan Pendidikan agama yang kuat sejak dini. Dalam perkembangan zaman yang semakin modern, minat anak-anak terhadap kegiatan keagamaan, khususnya belajar mengaji, mulai mengalami penurunan. Banyak anak yang lebih tertarik pada aktivitas digital seperti bermain game, menonton video, atau menggunakan media sosial daripada meluangkan waktu untuk mempelajari Al- Qur'an (Qolbu dkk., 2023). Perubahan pola perilaku ini tidak lepas dari pengaruh kemajuan teknologi yang bergitu pesat serta berkurangnya inovasi dalam metode pembelajaran mengaji yang menarik bagi anak-anak. Akibatnya, semangat anak-anak untuk belajar membaca dan memahami Al-Qur'an menjadi berkurang, sehingga diperlukan upaya untuk menumbuhkan kembali minat mereka dalam mempelajari Al-Qur'an sejak usia dini sebagai langkah awal dalam membentuk karakter religius anak di tengah arus modern moderasi dan terus berkembang (Munawaroh & Pavytha, 2023).

Permasalahan tersebut juga terlihat dalam proses belajar mengajar di Masjid Al- Ma'Mur, Kutabumi, Kabupaten Tangerang yang menjadi lokasi kegiatan Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM). Anak-anak di masjid ini memiliki latar belakang dan kemampuan yang beragam, sehingga tingkat pemahaman serta motivasi belajar mereka pun berbeda-beda. Beberapa diantaranya tampak antusias, namun Sebagian lainnya masih kesulitan untuk fokus dan memahami bacaan Al-

Qur'an secara baik. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif agar kegiatan mengaji di masjid dapat berjalan dengan lebih efektif dan mampu menarik perhatian anak-anak untuk terlibat aktif dalam setiap proses belajar.

Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, diperlukan metode pembelajaran yang lebih inovatif (Ryando dkk., 2023). Pelaksana PKM berupaya menghadirkan ara belajar yang lebih menarik dengan memanfaatkan permainan edukatif, cerita, video animasi, serta Al-Qur'an digital agar anak-anak lebih mudah memahami materi (Purwanti dkk., 2024). Pendekatan ini tidak hanya membuat anak-anak lebih bersemangat, tetapi juga melatih keterampilan sosial, emosional, dan spiritual mereka selama proses pembelajaran berlangsung sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif, menarik, dan berdampak positif bagi perkembangan karakter anak-anak di lingkungan Masjid.

Berdasarkan uraian tersebut kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Peningkatan Minat Belajar Mengaji Pada Anak-Anak Melalui Program Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi" menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat lebih termotivasi dalam belajar mengaji dengan metode yang menyenangkan, pengajar di Masjid mendapatkan inspirasi baru dalam mengajar (Safarulaili dkk., 2025). Dengan demikian, program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi

peningkatan minat belajar mengaji anak-anak, serta memperkuat peran Masjid Al-Ma'mur sebagai pusat pembinaan spiritual dan pendidikan bagi generasi muda di era digital (Rizqullah dkk., 2025).

2. Pelaksanaan dan Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama empat minggu pada bulan Maret 2025 di Masjid Al-Ma'mur, Kutabumi, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang.



Gambar 1. Lokasi Masjid Al-Ma'mur

Sasaran kegiatan adalah anak-anak peserta kelas mengaji di masjid tersebut, dengan mahasiswa dan tim pengabdian berperan sebagai pendamping pembelajaran. Selain itu, DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) serta remaja masjid turut berperan sebagai mitra pendukung dalam pelaksanaan kegiatan. Peralatan utama yang digunakan meliputi laptop dan proyektor sebagai media penyampaian materi dan penunjang kegiatan pembelajaran berbasis teknologi (Lazulfa dkk., 2023).

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggabungkan pendekatan pendidikan berkelanjutan dan pendampingan interaktif, yang menekankan pada proses belajar yang aktif, komunikatif, dan berulang. Setiap peserta diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca dan memahami Al-Qur'an melalui media digital serta permainan edukatif yang interaktif. Melalui metode ini, anak-anak tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam praktik pembelajaran dengan bimbingan tim pelaksana. Pendekatan tersebut bertujuan menumbuhkan minat dan motivasi belajar mengaji anak-anak melalui pengalaman belajar yang menyenangkan, kontekstual, dan bermakna (Lazulfa dkk., 2023).

Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap, meliputi:

1. Persiapan dan koordinasi awal, meliputi penentuan materi, perencanaan kegiatan, serta koordinasi dengan pihak DKM.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, berupa pengajaran interaktif menggunakan teknologi

seperti video animasi, Al-Qur'an digital, dan permainan edukatif.

3. Evaluasi dan dokumentasi kegiatan, guna menilai peningkatan minat dan antusiasme anak-anak selama program berlangsung.
4. Pertemuan penutup, yang mencakup penyerahan laporan kegiatan, surat pernyataan, dan kenang-kenangan kepada pihak DKM.

Adapun tim pelaksana kegiatan terdiri dari dosen dan mahasiswa program studi Bisnis Digital. Dr. M. Ramaddan Julianti, M.T, bertanggung jawab sebagai ketua tim dan penanggung jawab kegiatan. Mahasiswa yang terlibat meliputi Kristina Adelheid, yang bertugas menyiapkan materi, serta Syihab Budin dan Anggun Dwika, yang berperan dalam penyampaian materi dan pelaksanaan permainan edukatif.

Melalui penerapan metode ini, kegiatan PKM diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang inovatif, meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar mengaji, serta memperkuat peran masjid sebagai pusat pembinaan pendidikan keagamaan di era digital.

3. Hasil dan Pembahasan



Gambar 2. Kegiatan PKM di Masjid Al-Ma'mur

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjudul "Peningkatan Minat Belajar Mengaji pada Anak-Anak melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi" dilaksanakan di Masjid Al-Ma'mur, Kutabumi, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, selama empat kali pertemuan pada bulan Maret 2025. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam belajar mengaji melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.



Gambar 3. Materi hari pertama

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur, dengan empat sesi pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman nilai-nilai Islam secara bertahap. Setiap pertemuan memiliki tema berbeda, antara lain pengenalan surat-surat pendek, nilai toleransi, serta pengulangan materi sebelumnya (Dian dkk., 2022).

Metode pembelajaran interaktif diterapkan melalui penggunaan media digital seperti video animasi, aplikasi Al-Qur'an digital, dan kuis berbasis teknologi. Pendekatan ini mengutamakan keterlibatan aktif peserta, di mana anak-anak tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan edukatif seperti permainan islami dan kuis digital. Model pembelajaran ini sejalan dengan pendekatan pendidikan berkelanjutan yang menekankan proses belajar yang konsisten, aktif, dan disertai pendampingan langsung dari tim pelaksana (Dian dkk., 2022; Lazulfa dkk., 2023).



Gambar 4. Kegiatan bulan kedua

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat dan motivasi anak-anak dalam belajar mengaji. Berdasarkan observasi selama pelaksanaan, anak-anak tampak lebih antusias, aktif dalam menjawab pertanyaan, dan menunjukkan keberanian membaca Al-Qur'an di depan teman-temannya (Dian dkk., 2022). Penggunaan media interaktif seperti video dan animasi islami terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membantu anak-anak memahami materi dengan lebih cepat. Selain itu, kegiatan kuis dan permainan edukatif menumbuhkan semangat kompetitif yang positif serta meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran.



Gambar 5. Penggunaan media dalam pembelajaran

Luaran utama kegiatan meliputi:

1. Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan surat-surat pendek.
2. Terciptanya suasana belajar interaktif dan berbasis teknologi di lingkungan masjid.
3. Meningkatnya motivasi dan perhatian anak-anak untuk mengikuti kegiatan mengaji secara rutin.
4. Terjalinnnya kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan pengurus Masjid Al- Ma'mur dalam mendukung program pendidikan keagamaan anak-anak.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain dukungan penuh dari DKM dan remaja masjid, ketersediaan anggaran yang memadai, serta penyesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan lokal, di mana materi tidak hanya bersifat teoritis tetapi langsung diaplikasikan dalam kegiatan belajar (Pernandes dkk., 2025; Rahman dkk., 2023).

Adapun faktor penghambat yang dihadapi mencakup keterbatasan waktu pelaksanaan, perbedaan usia dan kemampuan belajar peserta, serta minimnya sarana dokumentasi, karena mahasiswa hanya menggunakan kamera ponsel untuk mencatat kegiatan (Pernandes dkk., 2025).

Meskipun terdapat kendala, program ini secara keseluruhan berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan minat belajar mengaji anak-anak melalui pendekatan pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi pengurus masjid dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif, adaptif terhadap perkembangan zaman, serta relevan bagi generasi muda di era digital.

4. Kesimpulan

Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjudul “Peningkatan Minat Belajar Mengaji pada Anak-Anak melalui Program Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi” yang dilaksanakan di Masjid Al-Ma’mur, Kutabumi, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, pada bulan Maret 2025 telah terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang optimal.

Penerapan pembelajaran interaktif berbasis teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi anak-anak untuk belajar mengaji. Anak-anak menjadi lebih antusias, aktif, serta berani membaca Al-Qur’an di depan teman-temannya. Pendekatan pendidikan berkelanjutan dengan pendampingan langsung juga membuat proses belajar lebih terarah dan berkesinambungan, sehingga anak-anak dapat memahami materi secara bertahap. Penggunaan media digital seperti video animasi, kuis interaktif, dan aplikasi Al-Qur’an digital berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan fokus dan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan penuh DKM dan remaja Masjid Al-Ma’mur, ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai, serta penyesuaian materi dengan kebutuhan lokal anak-anak yang menekankan praktik langsung. Secara keseluruhan, program PKM ini berhasil meningkatkan minat belajar mengaji anak-anak sekaligus memperkuat peran masjid sebagai pusat pembinaan keagamaan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan generasi muda di era digital.

Saran

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan minat belajar mengaji anak-anak di Masjid Al-Ma’mur. Untuk mempertahankan dan memperluas dampaknya, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan penuh dari pihak masjid dan perguruan tinggi. Selain itu, diperlukan peningkatan sarana pembelajaran digital serta pelatihan bagi pengajar atau remaja masjid agar dapat mengoperasikan media interaktif secara mandiri. Keterlibatan orang tua juga diharapkan lebih aktif, sehingga pembiasaan belajar mengaji dapat terus dilakukan di rumah dan membentuk lingkungan yang religius serta berorientasi pada pembelajaran yang menyenangkan.

Daftar Pustaka

Dian, N. S. P., Fitriah, I., Tyara, A., & Arita, M. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar.

Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora, 2(2), 367.

Lazulfa, I., Mufarrihah, I., & Andriani, A. (2023). Pendampingan Pembelajaran Berbasis Al Quran untuk Anak-Anak di Dusun Karangmenjangan Kecamatan Mojoagung. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 65–72. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v3i1.5789>

Munawaroh, A., & Pavytha, V. I. (2023). *Kurangnya Minat Remaja Dalam Belajar Al- Qur ’ an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi*. 5(2), 460–475.

Pernandes, P., Sarina, A., Putra, D. A., & Agustini, T. (2025). Pelatihan Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Berbasis Masjid oleh Mahasiswa KKN Tematik di Desa Mekar Sari Ilir Talo Seluma. *KENDURI : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 14–19. <https://doi.org/10.62159/kenduri.v5i1.1685>

Rahman, A., Meiyanti, R., Malasyi, S., Maryana, M., Muhammad, M., & Pratama, A. (2023). PKM Peningkatan Kesadaran Etika Dalam Penggunaan Media Sosial Kalangan Santri Dayah Nurul Iman di Gampong Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 488. <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i2.1483>

Ryando, M. B., Robih, M. N., Ibrahim, F. M., Mantika, N. A., Asiyah, N., & Nurholipah, N. (2023). PENGENALAN DASAR KOMPUTER DAN MICROSOFT OFFICE PADA YAYASAN PANTI ASUHAN AMANA AS-SODIQIYAH. *Jurnal Pengabdian Global*, 2(1).

Qolbu, S. N. A., Sutinah, T., Ibrohim, I., & Chadidjah, S. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar dan Inovasi Pembelajaran Keagamaan Santri Masjid Nurul Iman di Desa Cilame Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(3), 475-480.

Purwanti, D., Madyani, F., Qori'a, N. N., Karunia, N. S., & Dari, I. W. (2024). PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MENGAJI MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) BERBASIS MASJID DI DESA DUSUN BARU II KECAMATAN KARANG TINGGI KABUPATEN BENGKULU TENGAH. *SEMAR: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 24-30.

Rizqullah, M. R., Dianatta, S. W., & Bimantara, A. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur’an dengan Media Flash Card di Masjid Nur Hasan, Padukuhan Pakel Jaluk, Kalurahan Piyaman,

Kabupaten Gunungkidul. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 215-222.

Safarulaili, A., Putri, D. A., Alhafizha, B. Z., & Setiawan, I. (2025). Sosialisasi Media Ajar Flashcard dan Spinner untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji di TPA Masjid Nurul Hidayah Desa Cisantana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(2), 54-61.